

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Dengan pendidikan lah manusia dapat memilik kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Dengan demikian sumber daya ataupun kemampuan yang dimiliki seseorang dapat ditingkatkan. Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam suatu pendidikan. Peran lembaga pendidikan sangat menyokong berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan membantu terbentuknya sumber daya yang optimal sebagai modal bagi pembangunan nasional.

Salah satu komponen yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut Sanjaya (2014: 163), media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran

manual ataupun berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari tiga macam, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual (Suprihatiningrum, 2014: 320). Guru dituntut agar mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Ditinjau dari sudut pandang pendidik, guru harus dapat mengintegrasikan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas, salah satunya bagaimana penggunaan media untuk mempermudah penyampaian materi, serta mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa. Dengan demikian, perlu upaya untuk menjembatani permasalahan tersebut demi tercapainya keberhasilan pengajaran. Media pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena media dapat memudahkan guru untuk menyampaikan isi materi kepada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Dengan media pembelajaran yang menarik, belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, menarik perhatian, dan menanggapi suatu permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik. Dengan kondisi belajar tersebut dapat memungkinkan peningkatan keaktifan siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis, khususnya wawancara pada guru bidang studi Kearsipan di Kelas X Administrasi Perkantoran bahwa ada beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan yang sering muncul di kelas adalah motivasi belajar siswa rendah, kurangnya keaktifan dari siswa itu sendiri, kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran, kecenderungan siswa untuk bersikap pasif dalam proses pembelajaran disebabkan masih kurangnya pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Terkadang guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dalam menyampaikan materi hanya menyampaikan dengan metode ceramah saja sehingga siswa kurang tertarik dan tidak terbawa dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Keadaan tersebut potensial menimbulkan kejenuhan, dan kebosanan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa, setiap proses belajar tentunya bermuara pada tujuan yang diharapkan sebagai peningkatan hasil belajar. Pada kenyataannya, hasil belajar kadang kala hanya berupa pengetahuan yang bersifat sementara dan setelah itu dilupakan. Sehingga pencapaian nilai hasil belajar siswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, pada setiap akhir evaluasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diketahui bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas X AP Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata

pelajaran kearsipan ada beberapa siswa yang belum tuntas. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ulangan Harian Mata Pelajaran Kearsipan Siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis**

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	>75			<75		
			Tuntas	Nilai rata-rata	Persentase %	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata	Persentase %
X AP 1	32 Siswa	UH 1	27	88	84,3%	5	70	15,6%
		UH 2	25	84	78,1%	7	67	21,8%
X AP 2	28 Siswa	UH 1	24	85	85,7%	4	71	14,2%
		UH 2	23	83	82,1%	5	69	17,8%

*Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis*

Dari data yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian tersebut, jelas bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah bahkan masih banyak siswa yang belum mencapai keberhasilan pembelajaran seutuhnya, sesuai dengan apa yang ditetapkan. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan adanya perubahan strategi mengajar guru. Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu memilih dan menentukan model, metode, serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran secara bijak. Karena dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas dan hasil belajar siswa.

Salah satu media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran Audio Visual. Menurut Sanjaya (2008: 118) “Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yaitu unsur suara dan gambar.”

Media audio visual memiliki potensi yang cukup besar jika dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena memungkinkan peserta didik akan dapat mengamati secara langsung tentang wujud benda yang sesungguhnya (aslinya), mengamati proses dari suatu kejadian atau suatu perubahan, mengamati perbedaan warna, dan mengamati suatu gerakan dan lain-lain yang diiringi dengan suara. Namun pada praktiknya, media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mengoperasikan dan menentukan jenis media yang tepat, sehingga sarana dan prasarana yang telah tersedia menjadi kurang optimal.

Dalam hal ini diharapkan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X**

## **Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pelajaran 2020/2021”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Guru belum kreatif menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya keaktifan dan tidak adanya ketertarikan terhadap materi pelajaran sehingga siswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa masih rendah karena guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi, kurang menarik dan membosankan bagi siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, maka penulis perlu membuat pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang akan diteliti adalah media pembelajaran Audio Visual.
2. Keaktifan siswa yang akan diteliti adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2020/2021.

3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar Kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2020/2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, makayang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.

3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Praktis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui media pembelajaran Audio Visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran kearsipan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini untuk masukan bagi para guru dan pengelola Lembaga Pendidikan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis mengenai meningkatkan hasil belajar kearsipan.



c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran Audio Visual dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menerapkan media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran Kearsipan dengan baik. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran Audio Visual.

